

BAB III
MADRASAH IBTIDAIYAH DAARUL AITAM PALEMBANG
DAN METODELOGI PENDIDIKAN

A. Deskripsi Sekolah MI. Daarul Aitam Palembang

1. Letak Geografis Sekolah dan Sejarah berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang secara geografis terletak di Jalan Jaya Indah Lorong Rukun II, kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Dan berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang penduduk heterogen dalam arti mereka berasal dari berbagai suku daerah yang ada di Sumatera Selatan bahkan ada yang berasal dari kepulauan Jawa ataupun pulau lainnya di Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MI. Daarul Aitam tahun ajaran 2014 – 2015 yang bernama Evi Agustina, S.Ag berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam ini berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, yang tidak memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan yang layak sebagai hak mereka sebagai anak. Maka pada tahun 1970, atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Basyien atau dikenal masyarakat dengan sebutan Habib Muallim Nang, dua tokoh masyarakat yang bermukim di sana bernama Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat

setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim tersebut.

Bagaikan gayung bersambut, ajakan ini mengerakkan pemuka agama yang bernama H. Syukur untuk mewakafkan tanah yang dimilikinya untuk dibangun di atasnya sebuah panti asuhan sekaligus tempat belajar. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak Gubernur KH. A. Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 atau 20 Syawal 1391 H. Dan berdirilah sebuah lembaga pendidikan formal yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam. Program yang belum terganti bagi Madrasah Ibtidaiyah ini adalah program pendidikan sekolah gratis.

2. Keadaan Guru dan Pegawai MI Daarul Aitam Palembang

Berdasarkan dokumen di MI. Daarul Aitam Palembang, di tahun pelajaran 2015 – 2016 jumlah tenaga pengajar sudah cukup memadai dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan meskipun masih ada beberapa yang belum mendapatkan gelar S1 namun pada saat ini sedang dalam pendidikan S1. Adapun nama-nama tenaga pengajar di MI. Daarul Aitam Palembang untuk tahun ajaran 2015 – 2016 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

**DAFTAR GURU MI. DAARUL AITAM PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016**

No.	Nama Guru/staf	Pendidikan	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Evi Agustina, S.Ag	S1	Agama / Umum	Kepala Madrasah
2	Desi Melani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas II A	Wakil Kepala
3	Sy. Kalsum	SPG	Guru Kelas I C	Pembina Pramuka
4	Hidayati	SMA	Guru Kelas IV A	
5	Zawiyah	SMA	Guru Kelas I & II B	
6	Ansyori, S.Pd	S1	Guru Penjaskes	
7	RA. Zainab, S.Pd	S1	Guru Kelas VI B	
8	Ronina, S.Pd	S1	Guru Kelas V B	Pembina Laboratorium
9	Nur Azizah, S.IP	S1	Guru Kelas VI A	
10	Ali Usman, S.Pd.I	S1	Guru Kelas V A	
11	Sulaiman, S.Pd.I	S1	Guru Kelas III A	
12	Defi Andriani, SE	S1	Guru Kelas III B	Pembina TIK
13	Indrawati, S.Pd	S1	Guru Kelas II C	
14	Marko Dina Yanti, S.Pd	S1	Guru Kelas I A	
15	Jilawati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas IV A	
16	Yurike Pranike, S.Pd	S1	Umum	Kepala Perpustakaan
17	Teguh Setia Adi, S.Pd	S1	Guru Penjaskes	

Sumber : Dokumen MI. Daarul Aitam T.P 2015 – 2016

Sedangkan jika berdasarkan status kepegawaian untuk para dewan guru dan karyawan di MI. Daarul Aitam Palembang bahwa hampir keseluruhan pendidikan para guru berlatarbelakang Sarjana Strata 1 dan hanya tiga orang yang berpendidikan tingkat SLTA dan merekapun pada saat ini sedang menjalani pendidikan S1 mereka, untuk lebih jelasnya dapat terlihat seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2
JUMLAH GURU MI. DAARUL AITAM
BERDASARKAN STATUS KEPENGAWAIAN DAN
TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016

No.	Pendidikan	Guru Tetap Yayasan		Guru Tidak Tetap Yayasan		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	SLTA / Sederajat	-	3	-	-	-	3
2	D1	-	-	-	-	-	-
3	D2	-	-	-	-	-	-
4	D3	-	-	-	-	-	-
5	S1	-	2	4	8	4	10
6	S2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	2	4	11	4	13

Sementara itu pegawai non guru di MI. Daarul Aitam Palembang untuk tahun pelajaran 2015 – 2016 tercatat ada 3 orang, satu orang berpendidikan SMA sedang yang lainnya S1. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel tercantum di bawah ini :

Tabel 3

**PEGAWAI NON GURU MI. DAARUL AITAM (HONOR)
TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

No.	Bidang	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah
1	Staf Administrasi (TU)	Pr	S1	1 orang
2	Satpam/ Penjaga Sekolah	Lk	SLTA	1 orang
3	Pustakawan	Pr	S1	1 orang
	Jumlah			3 orang

Sumber : Dokumen MI. Daarul Aitam T.P 2015 - 2016

Jika dilihat di dalam tabel-tabel tersebut dapat dipahami jika guru dan karyawan di MI Daarul Aitam telah tersusun dengan rapi di dalam admnisitrasi kemanajemannya.

3. Keadaan Siswa MI. Daarul Aitam Palembang

Di tahun Pelajaran 2015 – 2016 ini, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang memiliki siswa sebanyak 536 siswa, terdiri dari 281 siswa laki-laki dan 255 siswa perempuan. Jika dilihat dokumen tahun pelajaran 2014 – 2015 maka diketahui adanya peningkatan sebanyak 26 siswa bila mengingat jumlah siswa pada tahun 2014 – 2015 itu sebanyak 510 orang.

Rincian dari jumlah siswa MI. Daarul Aitam Palembang pada tahun 2015 – 2016 lebih jelasnya tercantum di dalam tabel berikut :

Tabel 4

**DAFTAR JUMLAH SISWA MI. DAARUL AITAM PALEMBANG
PERIODE TAHUN PELAJARAN 2015 – 2016**

No.	Kelas	Jumlah siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	16	15	31
2	I B	24	11	35
3	I C	18	14	32
4	II A	16	17	33
5	II B	19	14	33
6	II C	17	17	34
7	III A	19	24	43
8	III B	20	26	46
9	IV A	21	18	39
10	IV B	25	14	39
12	V A	24	24	48
13	V B	23	25	48
14	VI A	19	18	37
15	VI B	20	18	38
	Jumlah	281	255	536

Sumber : Dokumen MI. Daarul Aitam T.P 2015 – 2016

Di dalam tabel 4 diketahui bahwa di MI. Daarul Aitam setiap Rombel (rombongan belajar) berjumlah di atas 30 orang bahkan ada yang sampai berjumlah 46 orang. Menurut standar Indonesia, jumlah siswa di setiap rombel adalah 32 orang¹. Dan jumlah setiap rombel di atas dapat dikatakan sebagai kelas yang padat. Hal ini menandakan masyarakat di sekitar MI. Daarul Aitam memiliki kepercayaan yang baik terhadap MI. Daarul Aitam sehingga masyarakat memilihnya sebagai tempat menuntut ilmu bagi anak-anak mereka. Ini merupakan sebuah prestasi tersendiri tentunya.

¹ <http://r.search.yahoo.com>. Di akses pada Selasa, 8 September 2015

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MI. Daarul Aitam Palembang pada periode tahun pelajaran 2015 – 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 5

**Sarana dan Prasarana MI. Daarul Aitam Palembang
Tahun pelajaran 2015 – 2016**

No	Sarana / Prasarana	jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	baik
2	Ruang kepala sekolah dan ruang guru	1	baik
3	Perpustakaan	1	baik
4	Laboratorium IPA dan matematika	1	baik
5	Ruang UKS	1	baik
6	Laboratorium Komputer	1	baik
7	WC Siswa	1	baik
8	Tempat Cuci tangan	7	baik
9	Halaman Olahraga	1	baik

Sumber : Dokumen MI. Daarul Aitam, 2014

Dan berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat dipahami jika sarana dan prasarana di MI. Daarul Aitam meskipun dalam keadaan baik pada umumnya namun masih banyak yang perlu dilengkapi untuk menambah kenyamanan berlangsungnya proses belajar mengajar. Dan hal ini merupakan PR bagi para pengelola MI. Daarul Aitam untuk terus membangun ataupun pengadaan sarana dan prasarana demi kemajuan bersama.

5. Visi, Misi Dan Tujuan MI. Daarul Aitam Palembang

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang mempunyai VISI dan MISI yaitu :

a. Visi MI. Daarul Aitam

- Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Misi MI. Daarul Aitam

- Membentuk siswa-siswi menjadi manusia yang berilmu pengetahuan beriman dan berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

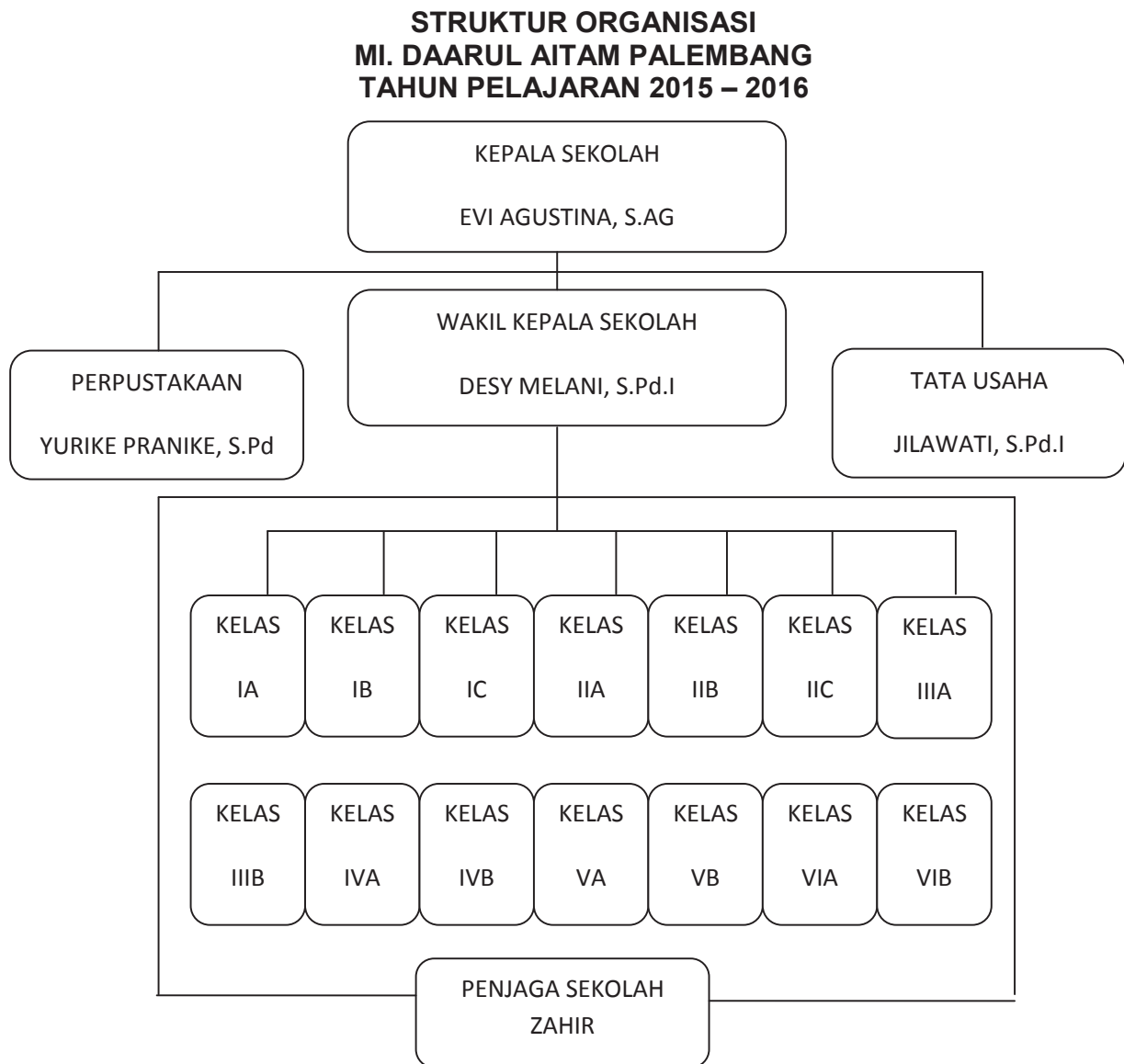
c. Tujuan MI. Daarul Aitam

- Menyelaraskan antara IPTEK dan Imtaq.Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- Mengembangkan bakat dan kreativitas.
- Menjalin hubungan dengan masyarakat yang harmonis.
- Menanamkan kemandirian Mental, Spritual dan Disiplin
- Mencetak kader muslim yang berakhlakul karimah dengan porsi pendidikan 60 % pendidikan agama dan 40 % pendidikan umum.

6. Struktur Organisasi

Dengan SK Pendirian bernomor M.F.9/Lb/pp.005/20/98 tertanggal tahun 1998, MI. Daarul Aitam Palembang di bawah naungan Yayasan Daarul Aitam Palembang dan dengan luas tanah

sekolah sebesar 6390 m² MI. Daarul Aitam terkoodinir dengan baik dan berstruktur organisasi sebagai berikut :



B. Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian yang diadakan adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas dengan rincian data sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MI. Daarul Aitam Palembang untuk mata pelajaran Fiqih. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIA tahun pelajaran 2015 – 2016 yang berjumlah 37 orang anak terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dengan materi Mandi wajib, materi pelajaran Fiqih untuk semester I (ganjil).

Pemilihan penelitian diadakan di kelas VIA MI. Daarul Aitam dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di dalam kelas VIA pada mata pelajaran Fiqih.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun pelajaran 2015 – 2016 yaitu di bulan Agustus dan September 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK

PTK diawali dengan pelaksanaan prasiklus kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dua tahap siklus untuk tujuan melihat hasil belajar siswa kelas VIA pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi Wajib di mana proses belajar mengajarnya menerapkan metode Scramble yang merupakan salah satu dari metode pembelajaran di dalam model pembelajaran kooperatif.

d. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu :

- **Siswa,**

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar lewat evaluasi yang diadakan di dalam prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

- **Guru atau teman sejawat**

Untuk mendapatkan data atau gambaran mengenai jalannya penerapan metode Scramble yang diadakan pada saat penelitian.

- **Kolaborator**

Untuk mendapatkan data yang komprehensif baik dari sisi siswa maupun dari sisi guru.

2. Persiapan PTK

Sebelum PTK dilaksanakan dilakukan persiapan dasar yaitu Lembar Rencana Pelaksanaan Pelajaran, Lembar Kerja Siswa, Lembar pengamatan mengenai jalannya penerapan metode Scramble dalam proses belajar mengajar pada penelitian yang dilakukan, Lembar evaluasi.

a. Prasiklus

- Perencanaan Proses Belajar mengajar sebelum diadakan tindakan.
- Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Materi Mandi Wajib dengan menerapkan Metode yang biasa digunakan oleh guru yang bersangkutan.
- Mengadakan evaluasi prasiklus kepada siswa kelas VI A yang berjumlah 37 orang.

b. Siklus I

Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui inti permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dengan harapan permasalahan tersebut dapat terpecahkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain :

- 1) Membuat silabus pembelajaran

- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat pembagian kelompok

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas VIA MI Daarul Aitam sesuai dengan perencanaan dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai guru sekaligus *observer* yang mencatat pada lembar pengamatan observasi

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Fiqih dengan materi Mandi Wajib, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan kemampuan mengoperasikan penjumlahan siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan metode Scramble pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Mandi wajib di kelas VI A MI. Daarul Aitam Palembang tersebut.

Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti untuk meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

c. Siklus II

Rencana Baru

Setelah membuat revisi perencanaan, peneliti membuat rencana baru untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai sebuah usaha dalam perbaikan pembelajaran sebelumnya. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang tersambung.

Pelaksanaan Tindakan

Rencana yang sudah matang kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana tindakan untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dengan metode pembelajaran yang sama yaitu metode Scramble hanya saja kelemahan pada siklus 1 diminimalisasikan.

Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Baik yang terkait dengan perkembangan motivasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang terakhir sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus teliti dalam mengamati perkembangan kelas.

Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi (mengevaluasi) hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan ataupun perubahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi mandi wajib.

3. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas VIA di MI. Daarul Aitam Palembang pada mata pelajaran Fiqih materi Mandi wajib. Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus persentase.